

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pemeriksaan kerusakan bangunan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kerusakan pada awal masa pemakaian bangunan di Kota Padang cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan adanya 5 hingga 6 item bangunan yang mengalami kerusakan. Bahkan terdapat item-item yang mengalami kerusakan dengan volume yang besar seperti kerusakan plafond dan dak beton.
2. Plafond, plesteran dinding, lantai dan cat merupakan bagian bangunan yang mudah dan rentan terhadap kerusakan di awal pemakaian bangunan.
3. Faktor yang paling berpengaruh terhadap tinggi rendahnya tingkat kerusakan bangunan adalah kualitas bahan bangunan, baik tidaknya metoda pengerjaan, dan faktor alam.
4. Dari perhitungan estimasi biaya perbaikan yang telah dilakukan, dapat diperkirakan bahwa biaya yang dibutuhkan untuk perbaikan bangunan pada usia pemakaian ± 2 tahun adalah berkisar Rp20.000.000,- hingga Rp140.000.000,-.

5. Kerusakan struktur yang terjadi pada salah satu kolom bangunan SMK Laboratorium UNP masih dianggap sebagai rusak ringan dan masih mampu menahan beban.
6. Jumlah pengguna bangunan harian rata-rata tidak terlalu mempengaruhi tingkat kerusakan bangunan. Hal ini dibuktikan dengan lebih tingginya tingkat kerusakan yang terjadi pada gedung Farmasi Unand daripada tingkat kerusakan yang terjadi pada gedung SMK Laboratorium UNP, padahal gedung SMK Laboratorium UNP memiliki jumlah pengguna harian yang lebih tinggi daripada gedung Farmasi Unand.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya terkait tentang peninjauan kerusakan bangunan.
2. Dengan adanya penelitian mengenai kerusakan bangunan ini diharapkan pihak kontraktor lebih kritis dan teliti terhadap penggunaan material dan metoda pengerjaan bangunan sehingga seluruh bagian bangunan lebih tahan lama dan sehingga meminimalisir biaya renovasi dalam selang waktu tertentu.
3. Pihak pengelola bangunan harus lebih meningkatkan perawatan bangunan sehingga bangunan terjaga dari fakto-faktor luar yang dapat mengakibatkan kerusakan pada bangunan.